

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
PERILAKU PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA KOMUNITAS
ANAK JALANAN DI KABUPATEN KUDUS**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH



Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat

Disusun oleh :

CHIBTIA IRSYAD
J 410 100 008

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Jl. A. Yani Pabelan Tromol I Pos Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Pembimbing I : Noor Alis Setiyadi, SKM, MKM
NIK : 1043
Pembimbing II : Anisa Catur Wijayanti, SKM, M.Epid
NIK : 100 1552

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Chibtia Irsyad
NIM : J 410 100 008
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Komunitas Anak Jalanan di Kabupaten Kudus

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2014

Mengetahui,

Pembimbing I



Noor Alis Setiyadi, SKM, MKM

NIK. 1043

Pembimbing II



Anisa Catur Wijayanti, SKM, M. Epid

NIK. 100 1552

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Chibtia Irsyad
NIM : J 410 100 008
Fakultas/Jurusan : Kesehatan Masyarakat
Jenis : Skripsi
Judul Skripsi : Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Komunitas Anak Jalanan di Kabupaten Kudus

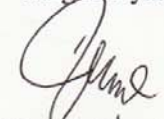
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juli 2014

Yang menyatakan


Chibtia Irsyad

Irsyad, Chibtia. **Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Komunitas Anak Jalanan di Kabupaten Kudus. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat.** Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pembimbing : (I) Noor Alis Setiyadi, SKM, MKM., (II) Anisa Catur Wijayanti, SKM, M.Epid

Abstrak

HIV/AIDS telah menjadi permasalahan global, termasuk Indonesia. Berdasarkan laporan dari KPAP Jateng (2013), Jawa Tengah berada pada urutan keenam dari 33 provinsi dengan prevalensi 6.963 kasus HIV dan 3.339 kasus AIDS yang paling banyak terjadi pada usia 15-29. Hampir semua daerah di Jawa Tengah terdapat kasus HIV termasuk Kabupaten Kudus. Tahun 2012-2013 prevalensi kasus HIV/AIDS meningkat sebanyak 18 kasus. Kehidupan remaja komunitas anak jalanan di rumah sosial Kabupaten Kudus sangat bebas dari pengawasan sehingga mengarah pada perilaku berisiko tertular HIV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja komunitas anak jalanan di Kabupaten Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah semua remaja anak jalanan di Kabupaten Kudus yang berjumlah 63 orang. Sampel berjumlah 55 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis dengan uji *Chi Square* menggunakan *software* komputer.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS (nilai $p = 0,174$); dan tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja komunitas anak jalanan di kabupaten Kudus (nilai $p = 1,476$).

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, HIV/AIDS, Remaja, Anak jalanan

Irsyad, Chibtia. **The Relationship between Knowledge and Attitudes with HIV/AIDS with Behavioral Prevention of HIV/AIDS in Adolescence Community of Street Children in Kudus Regency.** Thesis. Study of Public Health. Faculty of Medical Science. Muhammadiyah University of Surakarta. Supervisor : (I) Noor Alis Setiyadi, SKM, MKM., (II) Anisa Catur Wijayanti, SKM, M.Epid

Abstract

HIV/AIDS became a global problem, included Indonesia. KPAP reported that the Central Java was ranked 6th of the 33 provinces with the HIV/AIDS prevalence 6.963 HIV cases and 3.339 AIDS cases most at 15-29 years old. Almost all area of Central Java had HIV/AIDS cases include in Kudus Regency. The HIV/AIDS prevalence on 2012-2013 increased to 18 cases. Socially of street children who lived in social houses was got less of family control, so it easily to does risk behavior which will transmitted to HIV infection. The aims of this research was to determined the relationship between knowledge and attitudes with the HIV/AIDS behavioral prevention in adolescent community of street children in Kudus.

This study is an observational research with cross sectional analytic study. The population was all adolescent of street children in Kudus about 63 people. Sampling technique was used simple random sampling by 55 respondents. Data analyses used Chi Square test by software computer.

The result showed that there was no relation between knowledge of the behavior of HIV/AIDS ($p=0.174$); and there was no relation between attitude with behavioral prevention of HIV/AIDS in adolescent community of street children in Kudus ($p=1.476$).

Keywords: Knowledge, Attitudes, Behavioral, HIV/AIDS, Adolescence, Street Children

PENDAHULUAN

Anak jalanan merupakan komunitas anak yang cukup besar dan luas dengan berbagai permasalahan yang kompleks, yang belum dapat diatasi hingga kini (Handy dan Soedjatmiko, 2004). Salah satu pemicunya yakni gaya hidup anak jalanan yang meliputi kontak seksual, serta perilaku berisiko lainnya yang dapat berisiko tertular penyakit infeksi kelamin, seperti HIV (Sedyaningsih, dkk, 2000).

Kasus HIV/AIDS di Indonesia pertama kali dilaporkan di Provinsi Bali pada tahun 1987. Sejak saat itu, prevalensi kasus HIV/AIDS terus meningkat. Dari Januari sampai dengan Desember 2013 jumlah kasus baru HIV yang dilaporkan sebanyak 29.037 kasus. Berdasarkan data yang ada tersebut dibandingkan dengan tahun 2012, terjadi peningkatan 7.526 kasus (kasus baru HIV tahun 2012 sebanyak 21.511 kasus). Dimana kasus infeksi HIV/AIDS terbanyak mulai umur 15-39 tahun dengan faktor risiko penularan HIV/AIDS tertinggi perilaku heteroseksual (kemenkes, 2013).

Hampir semua wilayah di Provinsi Jawa Tengah terdapat kasus HIV/AIDS. Tidak terkecuali di Kabupaten Kudus. Prevalensi kejadian kasus HIV/AIDS yang dilaporkan di kabupaten Kudus tahun 2013 terdapat 30 kasus. Berdasarkan data

tersebut apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2012), terjadi peningkatan kasus sebanyak 18 kasus (tahun 2012 terdapat 12 kasus) (KPAP Jateng, 2013).

Tujuan keenam dalam *Millennium Development Goals* (MDGs) yakni menangani berbagai penyakit menular yang berbahaya, terutama HIV/AIDS. Harapannya, MDGs mampu menghentikan laju penyebaran serta membalikkan kecenderungan HIV/AIDS pada tahun 2015. Salah satu indikator pencapaian tujuan tersebut antara lain dengan meningkatkan persentase remaja usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif mengenai HIV dan AIDS hingga 67,3% pada remaja perempuan, dan 66,0% pada remaja laki-laki. Target mengenai perilaku pencegahan HIV/AIDS mengenai penggunaan kondom sebanyak 59,7% (Stalker, 2008).

Pencegahan penularan HIV/AIDS merupakan tanggung jawab masing-masing individu, yang umumnya sangat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan (Murni, dkk, 2009). Mereka yang memiliki tingkat pengetahuan HIV/AIDS tinggi, sikap dan perilaku pencegahan HIV/AIDS pun semakin baik (Siwy, 2010). Hal ini dibenarkan dalam

penelitian yang dilakukan oleh Singale (2012) menunjukkan bahwa 84,9% dari 197 siswa SMK Negeri 3 Manado merupakan siswa yang mempunyai pengetahuan HIV/AIDS yang tinggi. Dengan adanya pengetahuan yang tinggi tersebut, diperoleh pula 73,7% sikap dan 52,6% perilaku pencegahan HIV/AIDS yang baik.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja komunitas anak jalanan di Kabupaten Kudus.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang telah dilaksanakan merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*, dengan melakukan wawancara berdasarkan instrumen penelitian yaitu kuesioner kepada responden dimana pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Populasi merupakan keseluruhan remaja komunitas anak jalanan di perumahan sosial Kabupaten Kudus yang berjumlah 63 orang dan dengan teknik *simple random sampling* diperoleh sampel sebanyak 55 responden.

Data karakteristik responden (umur, pendidikan, pekerjaan), pengetahuan,

sikap, perilaku pencegahan HIV/AIDS diperoleh melalui pengisian kuesioner dengan teknik wawancara langsung kepada responden. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square*.

HASIL

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 16 tahun (21,8%), dan sebagian kecil pada usia 13 tahun (9,1%). Pendidikan responden paling banyak tamat SMP (69,1%), dan paling sedikit tamat SD (9,1%). Mayoritas responden bekerja sebagai pengamen (49,1%). Sebagian besar responden memperoleh informasi tentang HIV/AIDS dari saudara/teman (52,7%) yang juga berasal dari komunitas anak jalanan.

Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang baik	17	30,9
Baik	38	69,1
Total	55	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan tentang HIV/AIDS dalam kategori baik sebanyak 38 orang (69,1%) dan dalam kategori kurang baik sebanyak 17 orang (30,9%).

1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Tentang HIV/AIDS

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang baik	36	65,5
Baik	19	34,5
Total	55	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap tentang HIV/AIDS dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak 36 orang (65,5%). Lebih banyak dari pada responden yang bersikap baik yaitu sebanyak 19 orang (34,5%).

Analisis Bivariat

1. Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja komunitas anak jalanan di Kabupaten Kudus

Pengetahuan tentang HIV/AIDS	Perilaku Pencegahan HIV/AIDS				Total		<i>P value</i>
	Kurang baik		Baik				
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	
Kurang baik	8	47,1	9	52,9	17	100	0,174
Baik	14	36,8	24	63,2	38	100	
Total	22	40,0	33	60,0	55	100	

Analisis mengenai hubungan yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS diperoleh HIV/AIDS pada remaja komunitas anak jalanan di Kabupaten Kudus. *p value* 0,174 ($p > 0,05$) maka H_a ditolak,

2. Hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS

Sikap tentang HIV/AIDS	Perilaku Pencegahan HIV/AIDS						<i>P value</i>
	Kurang baik		Baik		Total		
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	
Kurang baik	17	47,2	19	52,8	36	100	1,478
Baik	5	26,3	14	73,7	19	100	
Total	22	40,0	33	60,0	55	100	

Analisis mengenai hubungan sikap hubungan antara sikap dengan perilaku dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pencegahan HIV/AIDS pada remaja diperoleh *p value* 1,478 ($> 0,05$) maka H_a komunitas anak jalanan di Kabupaten ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada Kudus.

2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang baik	22	40,0
Baik	33	60,0
Total	55	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki perilaku pencegahan HIV/AIDS dalam kategori baik sebanyak 33 orang (60%), sedangkan yang berperilaku kurang baik sebanyak 22 orang (40%).

PEMBAHASAN

1. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Komunitas Anak Jalanan di Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil uji analisis dengan *Chi Square* diperoleh nilai *p value* = 0,174 ($>0,05$). Artinya, tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja komunitas anak jalanan di Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian menemukan adanya remaja komunitas anak jalanan di Kabupaten Kudus yang mempunyai perilaku pencegahan HIV/AIDS yang baik serta mempunyai pengetahuan tentang HIV/AIDS yang baik berjumlah 24 orang (63,2%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2011) yang memperoleh nilai $p = 0,167$ ($>0,05$) yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan berisiko HIV/AIDS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuhana, dkk (2005) juga menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku dimana dalam penelitian tersebut diperoleh nilai p sebesar 0,502 ($>0,05$).

Penelitian yang dilakukan oleh Fajar dan Misnaniarti (2010) juga sejalan dengan penelitian pada remaja komunitas anak jalanan ini. Penelitian tentang pengetahuan

dan perilaku CTPS ini diperoleh nilai p sebesar 0,615 ($>0,05$) yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku CTPS. Penelitian yang dilakukan oleh Puriantini (2010) juga diperoleh nilai p sebesar 0,185 ($>0,05$) yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku.

Secara teori, pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku atau tindakan seseorang (*overt behavior*) (Notoatmodjo, 2007). Apabila perubahan perilaku didasari dengan pengetahuan dan sikap yang positif maka akan menyebabkan langgengnya perilaku (*long lasting*) (Notoatmodjo, 2007). Teori tersebut mengandung makna apabila perilaku seseorang tidak didasari dengan pengetahuan dan kesadaran, maka kemungkinan bisa mendorong terciptanya perilaku yang tidak berlangsung lama.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan untuk menciptakan perilaku 'langgeng' pada remaja komunitas anak jalanan yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang HIV/AIDS baik secara langsung maupun tidak langsung secara rutin dan berkesinambungan dengan menggunakan media yang komunikatif sesuai dengan kemampuan pemahaman anak jalanan.

Pemberian informasi tersebut dengan memberikan bukti dan contoh nyata tentang bahaya HIV/AIDS agar informasi yang disampaikan lebih mengena sehingga anak jalanan menyadari dan terbuka pikirannya dalam berperilaku tanpa ada paksaan dari manapun dalam mengartikan pesan yang terkandung dalam penyuluhan tersebut.

2. Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Komunitas Anak Jalanan di Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil analisis dengan *Chi Square* diperoleh nilai $p\text{ value} = 1,478$ ($>0,05$). Artinya tidak ada hubungan antara sikap tentang HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja komunitas anak jalanan di Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian pada remaja komunitas anak jalanan menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sikap dalam kategori baik dan mempunyai perilaku pencegahan HIV/AIDS yang baik sebanyak 14 orang (73,7%), dan yang mempunyai perilaku kurang baik sebanyak 5 orang (26,3%). Responden yang mempunyai sikap kurang baik dan mempunyai perilaku kurang baik sebanyak 17 orang (47,2%) dan mempunyai perilaku baik sebanyak 19 orang (52,8%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siwy (2013) yang menganalisis sikap dengan perilaku

pencegahan HIV/AIDS serta memperoleh hasil $p\text{ value} = 0,357$ ($>0,05$). Artinya, tidak ada hubungan antara sikap tentang HIV/AIDS dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS pada mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. Nilai OR 1,774 (95% CI = 0,375-8,390) artinya, responden yang memiliki sikap kurang baik berisiko 1,774 kali untuk memiliki tindakan pencegahan yang tidak baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Aryani (2012) juga sejalan dengan penelitian ini. Hasil yang diperoleh yakni $p\text{ value} = 0,769$ ($>0,05$). Artinya tidak ada hubungan antara sikap terhadap kesehatan dengan perilaku merokok.

Penelitian kepada sejumlah anak jalanan di Kabupaten Kudus ini menemukan bahwa mayoritas responden memiliki sikap tentang HIV/AIDS yang kurang baik dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS yang baik, serta pendidikan responden paling banyak hanya tamat SMP (69,1%). Penelitian ini tidak sejalan dengan teori Notoatmodjo (2007). Menurutnya, pembentukan perilaku didasari dengan pengetahuan dan sikap yang positif. Dalam penentuan sikap yang baik, pengetahuan selalu memegang peranan penting.

Menurut Notoatmodjo (2010) salah satu faktor yang mempengaruhi sikap terhadap kesehatan adalah lembaga pendidikan. Menurut Suharyat (2008) sikap dapat ditumbuhkan dan dikembangkan

melalui proses belajar. Telah dikatakan sebelumnya, bahwa tingkat pendidikan serta proses belajar pada anak jalanan di Kabupaten Kudus terbilang rendah. Hal ini memungkinkan remaja komunitas anak jalanan tersebut mempunyai daya serap terhadap informasi yang rendah. Sehingga mereka yang menerima informasi tentang HIV/AIDS tidak dapat mengaplikasikan ke dalam sikap yang berpengaruh pada perilaku pencegahan HIV/AIDS.

Hasil penelitian menunjukkan sikap remaja komunitas anak jalanan banyak yang berperilaku baik tetapi mempunyai sikap yang kurang baik. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan terutama teman sebaya sesama anak jalanan. Jika saudara/teman tersebut sangat berpengaruh bagi responden, umumnya mereka akan mendengarkan dan segera mengikutinya sehingga cenderung memiliki sikap yang searah dengan saudara/teman sesama anak jalanan yang lain.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Remaja komunitas anak jalanan di Kabupaten Kudus memiliki pengetahuan tentang HIV/AIDS yang baik (69,1%).
2. Remaja komunitas anak jalanan di Kabupaten Kudus memiliki sikap tentang HIV/AIDS yang kurang baik (65,5%).
3. Remaja komunitas anak jalanan di Kabupaten Kudus memiliki perilaku pencegahan HIV/AIDS yang baik (60%).
4. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja komunitas anak jalanan di Kabupaten Kudus (nilai $p = 0,174$).
5. Tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan

HIV/AIDS pada remaja komunitas anak jalanan di Kabupaten Kudus (nilai $p = 1,478$).

B. Saran

1. Bagi anak jalanan di Kabupaten Kudus
Bagi anak jalanan agar meningkatkan dan memperbaiki sikap tentang HIV/AIDS untuk mengurangi risiko penularan HIV/AIDS.
2. Bagi Dinas Sosial
Bagi Dinas Sosial Kabupaten Kudus agar memberikan penyuluhan rutin di bidang kesehatan terutama yang berkaitan dengan HIV/AIDS terutama pada anak jalanan agar meningkatkan pengetahuan dan sikap untuk mengurangi risiko penularan HIV/AIDS.
3. Bagi peneliti lain
Bagi peneliti berikutnya, perlu mengadakan penelitian yang tentang

faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja komunitas anak jalanan di Dusun Argopuro Kabupaten Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyaroh N. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Makalah pada Seminar Kesehatan Reproduksi. Semarang: Fakultas Ilmu Kesehatan Unissula.
- Aryani M. 2012. Hubungan antara Sikap Terhadap Kesehatan dengan Perilaku Merokok di SMS Negeri 1 Pleret Bantul. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UAD.
- Atkinson L., Atkinson C., Hilgard. 1983. *Pengantar Psikologi*. Edisi Kedelapan, Jilid 1, Dialih bahasakan oleh Taufiq N dan Barhana R. Jakarta: Erlangga.
- Azwar S. 2012. *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bonita R., Beaglehole R., Kjellstrom T. 2006. *Basic Epidemiology*. 2nd edition. Switzerland: WHO Press.
- Endang R., Sedyaningsih., Firdous U., Yatim F., Marjorie D., Holly M. 2000. Prevalensi Infeksi Menular Seksual, Faktor Risiko dan Perilaku di Kalangan Anak Jalanan yang Dibina Lembaga Swadaya Masyarakat di Jakarta, Tahun 2000. *Buletin Penelitian Kesehatan*. Vol. 3. 2005:99-110.
- Fajar NA dan Misnaniarti. 2010. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Masyarakat di Desa Senuro Timur. *Jurnal Pembangunan Manusia*. Vol. 5. No. 1 tahun 2011.
- Fawzie ZC dan Kurniajati S. 2012. *Faktor Lingkungan yang Membentuk Konsep Diri pada Anak Jalanan*. *Jurnal Stikes*. Vol. 5. No. 1. Juli 2012.
- Handy F dan Soedjatmiko. 2004. Masalah Kesehatan dan Tumbuh Kembang Pekerja Anak Jalanan di Jakarta. *Sari Pediatri*. Vol. 5. No. 4. Maret 2004: 138-144. Jakarta: FK UI.
- Heri DJ dan Maulana S. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Kemenkes RI. 2013. *Laporan Perkembangan HIV/AIDS di Indonesia Triwulan IV Tahun 2011*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2013. *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia*. Update Terakhir 11 Maret 2014. Jakarta: Kemenkes RI.
- KPA. 2007. *Strategi Nasional Penanggulangan HIV dan AIDS 2007-2010*. Draft Final 040107. Jakarta: Kemenkes.
- KPAP Jateng. 2013. *Strategi Nasional Penanggulangan HIV dan AIDS 2011-2014*. Jakarta: KPA.
- Machfoedz I., Sutrisno ES., Santosa S. 2005. *Pendidikan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mubarak dan Wahid. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Praktek Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Muma RD., Lyons BA., Borucky MJ., Pollard RB. 2008. *HIV: Manual untuk Tenaga Kesehatan (Terjemahan)*. Texas: The University of Texas Medical Branch Galvestone.
- Murni. Green. Djauzi. Setiyanto dan Okta. 2009. *Hidup dengan HIV/AIDS*. Seri Buku Kecil. Jakarta: Yayasan Spiritia.
- Notoatmodjo S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pickett G., Hanlon JJ. 2009. *Kesehatan Masyarakat Administrasi dan Praktik*. Edisi 9. Dialih bahasakan oleh Mukti AG. Jakarta: EGC.
- Pratiknya AW. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan*. Cetakan ke-9. Jakarta: Rajawali Press.
- Purtiantini. 2010. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan dengan Perilaku Anak Memilih Makanan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura*. [Skripsi Ilmiah]. Surakarta: UMS.
- Riwidikno, H. 2010. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Setiawan. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan (Software KBBI Offline Versi 1.5.1)*. Edisi ketiga. Diakses : 11 Mei 2014. [Http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/](http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/)
- Singale, Lastianti. 2012. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang HIV/AIDS dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS pada Siswa SMK Negeri 3 Tahuna*. [Skripsi Ilmiah]. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Siwy DC. 2013. *Hubungan antara pengetahuan dan Sikap Tentang HIV/AIDS dengan Tindakan Pencegahan pada Mahasiswa Angkatan 2010 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*. [Skripsi Ilmiah]. Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
- Soedarto. 2009. *Penyakit Zoonosis di Indonesia*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Soeroso S. 2001. Masalah Kesehatan Remaja. *Sari Pediatri*. Vol. 3. No. 3. Desember 2001: 190-198.
- Stalker P. 2008. *Mari Kita Suarakan MDGs*. Cetakan Kedua. Jakarta: Kemenkes RI.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat Y. 2008. *Hubungan antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia*. Bekasi: UNISMA

Sumantri A. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tosi A. 2010. Hubungan antara pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 6 Kota Kupang Tahun 2010. Hal 4. Vol. 05. No. 01. Desember 2010. (Online) (<http://mediakesehatanmasyarakat.files.wordpress.com/2012/2/06/artikel-pertamaariyanto.pdf>), di akses pada 20 Juli 2014).

UNICEF Indonesia. 2012. Respon terhadap HIV dan AIDS. *Ringkasan Kajian*. Jakarta: UNICEF.

USAID. 2010. *HIV/AIDS Health Profile*. Jakarta: WHO.

Wulandari Y. 2011. *Hubungan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS dan Perilaku Pencegahan Berisiko HIV/AIDS pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta*. [Skripsi Ilmiah]. Jakarta: Universitas Indonusa Esa Unggul

Zuhana N., Izzah N., Rusmariana A. 2005. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Menyusui di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Naskah Publikasi*. Pekalongan: Unikal